



DAMPAK JUDI *ONLINE SLOT* TERHADAP KEHARMONISAN
KELUARGA DI KOTA PEKANBARU
(Analisis Perilaku Suami yang Bermain Judi *Online Slot* Ditinjau
Menurut Sosiologi Hukum Islam)

Alwi Rahman

Program Pascasarjana Program Studi Magister Hukum Keluarga
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
alwiraahman0511@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.55656/tjmes.v6i2.322>

Disubmit: (20 Juli 2024) | Direvisi: (1 November 2024) | Disetujui: (9 November 2024)

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of online slot gambling on family harmony in Pekanbaru City. Online gambling is increasing among Indonesian people, including in Pekanbaru, and has negative effects both economically, psychologically, and socially for the perpetrators and their families. This study uses a qualitative approach with an in-depth interview method with several informants with different professions and social backgrounds, including workers in government agencies, modern markets, small entrepreneurs, and private workers. The main focus of this research is to identify the driving factors of involvement in online gambling, as well as to see how changes in the behavior of gambling players affect the dynamics and harmony in their families. The results show that environmental influences and economic factors are the main triggers for someone to get involved in Online Slot gambling. In addition, the behavior of online gambling players causes family disharmony, which can be seen from household conflicts, decreased communication quality, and emotional instability. The findings also show that although some players attempt to quit, the temptation to return to gambling remains, creating a pattern of addiction that is difficult to break. Therefore, government interventions as well as community and family support are needed to help gambling players quit and prevent further adverse impacts.

Keywords: Online Slot Gambling, Impact

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak Judi *Online Slot* terhadap keharmonisan keluarga di Kota Pekanbaru. Judi *online* semakin meningkat di kalangan masyarakat Indonesia, termasuk di Pekanbaru, dan memberikan efek negatif baik secara ekonomi, psikologis, maupun sosial bagi para pelaku dan keluarganya. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap beberapa narasumber yang berprofesi dan latar belakang sosial yang berbeda, termasuk pekerja di



instansi pemerintahan, pasar modern, pengusaha kecil, dan pekerja swasta. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor pendorong keterlibatan dalam perjudian *online*, serta melihat bagaimana perubahan perilaku pemain judi memengaruhi dinamika dan keharmonisan dalam keluarga mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan dan faktor ekonomi menjadi pemicu utama seseorang terlibat dalam judi *Online Slot*. Selain itu, perilaku pemain judi *online* menyebabkan ketidakharmonisan keluarga, yang terlihat dari adanya konflik rumah tangga, penurunan kualitas komunikasi, dan ketidakstabilan emosi. Temuan ini juga menunjukkan bahwa meskipun beberapa pelaku berusaha untuk berhenti, godaan untuk kembali bermain judi tetap ada, menciptakan pola kecanduan yang sulit diputus. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi pemerintah serta dukungan komunitas dan keluarga untuk membantu pemain judi berhenti dan mencegah dampak buruk lebih lanjut.

Kata kunci: Judi *Online Slot*, Dampak, Keharmonisan Keluarga

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi pada era globalisasi saat ini dalam kehidupan bermasyarakat dihadapkan pada pola perilaku sosial tertentu. Perilaku sosial masyarakat cenderung mengalami perubahan seiring dengan perkembangan jaman yang serba kompleks akibat kemajuan teknologi, mekanisasi, industrialisasi, dan urbanisasi. Berbagai kemajuan tersebut juga berdampak pada melemahnya nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat, hal inilah yang menjadi salah satu penyebab munculnya berbagai masalah sosial (Krisna Murti, Haikal Muttaqin, dan Saputra 2024:1-7).

Saat ini akses jaringan internet sudah mencakup semua kalangan dan semua lapisan. Masyarakat, termasuk orang dewasa, remaja, dan bahkan anak-anak, memahami prinsip-prinsip ini Teknologi Internet. Internet memang memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia. Namun seiring berkembangnya zaman, kegunaannya semakin banyak nternet berpotensi disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk mendapatkan keuntungan pribadi (Kanda dan Aziz 2024).

Salah satu dampak kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini sangatlah luas. Awalnya hanya ada teknologi Izinkan game *online* atau permainan yang dapat diakses melalui *smartphone* Terhubung dengan internet. Namun, seiring berjalannya waktu hal ini berkembang menjadi salah satu bentuk perjudian yang dapat mendatangkan keuntungan bagi pemainnya disebut Perjudian *Online* Perjudian adalah kegiatan perjudian yang melibatkan penggunaan uang, Pemenang akan menerima seluruh jumlah taruhan. Dalam perjudian, Unsur keberuntungan memegang peranan besar bagi para pemain maupun yang sudah berpengalaman yang kalah harus menerima kerugian finansial yang mereka pertaruhkan (Kanda dan Aziz 2024).



Sebelum adanya judi *online*, perjudian biasanya terjadi di kasino fisik, arena pacuan kuda, atau tempat-tempat lain yang ditujukan khusus untuk aktivitas perjudian. Namun, dengan hadirnya judi *online*, orang sekarang dapat memasang taruhan dan bermain permainan judi melalui internet dari kenyamanan rumah mereka sendiri atau dari mana saja dengan koneksi internet. Salah satu faktor yang berperan dalam popularitas judi *online* adalah kemudahan akses. Dengan hanya beberapa klik, seseorang dapat mengakses berbagai situs judi *online* yang menawarkan berbagai permainan seperti poker, blackjack, roulette, mesin slot, dan banyak lagi. Selain itu, judi online juga memberikan aksesibilitas bagi mereka yang sebelumnya sulit atau tidak mampu mengunjungi kasino fisik (Kanda dan Aziz 2024).

Perjudian merupakan suatu hal yang bersifat menyimpang yang akhir-akhir ini marak terjadi pada masyarakat. Perjudian menurut Kartono merupakan suatu penyakit masyarakat yang tidak mudah diberantas dari dari generasi ke generasi. Penyakit masyarakat ini berupa tingkah laku yang melanggar dan tidak sesuai dengan norma-norma yang ada. Menurut Kartono, judi merupakan suatu hal yang dilarang dalam norma Jawa. Di Jawa judi digolongkan dalam 5-M yang harus disingkirkan. 5-M yang dimaksud yaitu, minum-minuman keras dan mabuk- mabukan, madon atau bermain dengan pelacur, maling atau mencuri, madat atau candu narkoba, main judi bebotohan atau berjudi dan bertaruh (Riyadhi Akbar, Heriady, dan Adhia G 2022).

Dalam perspektif hukum, perjudian merupakan salah satu tindak yang meresahkan masyarakat. Sehubungan dengan itu, dalam Pasal 1 UU No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian dinyatakan bahwa semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan. Mengingat masalah perjudian sudah menjadi penyakit akut masyarakat, maka perlu upaya yang sungguh-sungguh dan sistematis, tidak hanya dari pemerintah dan aparat penegak hukum saja, tetapi juga dari kesadaran hukum dan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama dan bahu membahu menanggulangi dan memberantas semua bentuk perjudian (Julianto 2023).

Meskipun judi *online* ini telah dilarang oleh pemerintah sesuai dalam Pasal 27 ayat (2) UU No 1 tahun 2024. Namun aktivitas judi *online* ini masih tetap dilakukan oleh banyak masyarakat di Indonesia umumnya dan di Pekanbaru khususnya. Menurut data Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan atau PPATK. Sebanyak 3,3 juta warga Indonesia bermain judi *online* (www.katadata.co.id t.t.). Bahkan Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo) mengatakan bahwa pemain judi *online* di indonesia kini yang terbanyak kemudian status Indonesia sebagai peringkat satu pemain judi online terbanyak di dunia (<https://www.viva.co.id> 2024).

Kasus judi online di Pekanbaru telah menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat, khususnya dalam kehidupan keluarga. Data menunjukkan bahwa sebanyak 808 orang telah direkrut sebagai anggota situs judi *online* di Pekanbaru (<https://news.detik.com> 2024). Dengan jenis permainan yang paling umum adalah judi



slot online. Aktivitas judi online ini umumnya dilakukan oleh laki-laki, mulai dari remaja, mahasiswa, hingga kepala keluarga. Fenomena ini menimbulkan berbagai dampak negatif, baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Dari aspek ekonomi, kecanduan judi *online* menyebabkan berkurangnya pendapatan keluarga, karena sebagian besar penghasilan digunakan untuk berjudi. Selain itu, judi online sering kali memicu ketidakharmonisan dalam rumah tangga, yang ditandai dengan pertengkaran dan konflik antara suami dan istri. Ketegangan ini berdampak serius pada keharmonisan keluarga dan dalam banyak kasus, berujung pada perceraian.

Berdasarkan data yang terdaftar di Pengadilan Agama Pekanbaru, angka perceraian dari tahun 2021 hingga 2023 masih tergolong tinggi. Pada tahun 2021, terdapat 1.793 kasus perceraian, sementara pada tahun 2022 jumlahnya menurun menjadi 594 kasus, namun kembali meningkat menjadi 1.692 kasus pada tahun 2023. Perceraian ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah perjudian online. Pada tahun 2023, tercatat 12 kasus perceraian di Pekanbaru yang secara langsung disebabkan oleh Judi *Online Slot* (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau 2023).

Tabel 1.1

Tahun	Jumlah Perceraian di PA Pekanbaru	Faktor Judi Online
2021	1.793	-
2022	594	-
2023	1692	12

Berjudi memiliki banyak dampak negatif, baik bagi individu yang terlibat maupun keluarganya. Salah satu dampaknya adalah berkurangnya penghasilan yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, karena sebagian besar dihabiskan untuk judi online. Hal ini sering kali mengakibatkan kurangnya pemberian nafkah kepada istri dan anak-anak. Selain itu, aktivitas berjudi juga memicu timbulnya permasalahan dalam rumah tangga, seperti perselisihan antara suami dan istri terkait kebiasaan berjudi. Suami yang sering pulang larut malam akibat berjudi juga dapat menimbulkan kekesalan pada istri, yang pada akhirnya berujung pada perdebatan atau bahkan pertengkaran..

Berdasarkan permasalahan di atas rumusan masalah penelitian ini adalah: Apa permainan Judi *Slot* yang dilakukan secara *Online*?; Bagaimana perilaku menyimpang dalam permainan Judi?; dan Bagaimana Rumah tangga yang kepala keluarganya kecanduan Judi *Online* di Kota Pekanbaru?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis usung dalam menyusun tesis ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) atau dalam istilah D. Bailey menyebutnya sebagai ethnographic study (Bailey 1994:254). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif



dengan cara mengamati dan berpartisipasi aktif dalam penelitian sosial berskala kecil dengan memperhatikan budaya, kebiasaan atau adat setempat (Maros dan others 2016:19). Hasil pengamatan tersebut, kemudian menjadi data primer (utama). Adapun, sifat penelitian lapangan dalam karya ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu menggambarkan secara umum permasalahan yang menjadi objek kajian peneliti, untuk kemudian di analisa (Bakker dan Zubair 1990:19).

Lokasi Penelitian

Komponen utama yang harus dijelaskan dalam penelitian lapangan adalah, lokasi tempat penelitian dilaksanakan, atau lokasi permasalahan terjadi untuk diteliti (Iskandar 2022:68). Penulis melakukan penelitian ini di Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini, dikarenakan Penulis melihat ada beberapa kasus yang sudah terjadi dan kasus ini belum ada yang meneliti sejauh pengetahuan Penulis.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Permainan Judi Online Slot

Slot adalah salah satu permainan kasino paling populer yang ada saat ini. Mereka dapat ditemukan di kasino fisik maupun dalam bentuk permainan online. Slot memiliki daya tarik yang kuat bagi pemain karena kesederhanaan permainan dan peluang besar untuk memenangkan hadiah besar.

Slot, juga dikenal sebagai mesin slot, adalah permainan judi yang menggunakan mesin dengan gulungan berputar. Setiap gulungan berisi berbagai simbol, dan tujuan pemain adalah untuk mencocokkan simbol-simbol ini untuk memenangkan hadiah. Awalnya, mesin slot menggunakan gulungan fisik yang secara mekanis diputar dengan tuas samping. Namun, dalam era digital saat ini, sebagian besar slot berbasis komputer menggunakan layar sentuh atau tombol untuk mengontrol permainan (www.bibit.id 2024).

Mesin slot bekerja berdasarkan prinsip pembangkitan angka acak (RNG -Random Number Generator). RNG adalah program komputer yang menghasilkan deret angka secara acak dalam interval waktu yang sangat kecil. Setiap angka yang dihasilkan oleh RNG secara langsung dikaitkan dengan simbol pada gulungan mesin slot.

Ketika pemain menekan tombol putar atau menarik tuas, RNG menghasilkan angka acak baru yang menentukan letak simbol pada gulungan. Hasilnya adalah hasil murni dari kebetulan dan tidak dapat diprediksi. Itulah sebabnya mesin slot sering dianggap sebagai permainan keberuntungan (www.bibit.id 2024).

Jenis-Jenis Slot Secara Umum

1. Slot Klasik

Jenis slot ini terinspirasi oleh mesin slot tradisional dengan tiga gulungan. Mereka biasanya memiliki simbol-simbol seperti buah-buahan, angka, dan simbol klasik lainnya. Slot klasik seringkali memiliki satu garis pembayaran, dan pemain harus mencocokkan simbol pada garis tersebut untuk memenangkan hadiah.

2. Slot Video



Slot video adalah jenis slot yang paling umum ditemukan di kasino modern. Mereka menggunakan layar video untuk menampilkan gulungan virtual dengan grafis yang canggih. Slot video seringkali memiliki lima gulungan atau lebih dan berbagai fitur bonus seperti putaran gratis, simbol liar, dan permainan bonus tambahan.

3. Slot Progresif

Slot progresif adalah jenis slot yang menawarkan jackpot progresif yang terus bertambah seiring dengan jumlah taruhan yang ditempatkan oleh pemain. Sebagian dari setiap taruhan ditempatkan pada jackpot progresif, yang dapat tumbuh menjadi jumlah yang sangat besar. Jackpot ini dapat dimenangkan secara acak atau melalui kombinasi simbol tertentu.

Berikut Jawaban dari para Pemain Judi *Online Slot* terhadap penjelasan Judi *Online Slot*:

MR menunjukkan bagaimana ia tertarik pada permainan *judi slot online* karena faktor kemudahan dan keberuntungan yang ditawarkan. Awalnya hanya mengikuti teman kantor, MR akhirnya terbawa oleh variasi tema dan fitur dalam permainan slot yang membuatnya penasaran dan terus bermain. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik utama dari slot online bagi MR adalah sensasi 'menang' yang ia lihat pada orang lain, yang pada akhirnya memengaruhi keputusannya untuk terlibat dalam permainan ini.

"Permainan *slot online* itu menurut saya kayak mesin keberuntungan, Tinggal pilih permainan, taruh uang, terus pencet tombol. Kalau beruntung bisa menang banyak. Awalnya saya main iseng-iseng aja, lihat teman di kantor menang. Tapi, lama-lama ya jadi keterusan juga. Sebenarnya, ada banyak jenis slotnya, macam-macam tema sama fiturnya yang bikin penasaran."¹

IA mengakui bahwa ia tertarik dengan slot online yang menawarkan bonus kecil yang sering muncul, yang memberikannya rasa terus mendapatkan sesuatu saat bermain. Ini menggambarkan bagaimana IA merasa lebih aman bermain permainan yang menawarkan kemenangan kecil namun teratur, daripada bergantung pada kemenangan besar yang jarang terjadi. Bagi IA, permainan slot online memberikan hiburan yang diikuti dengan harapan kemenangan, meskipun ia juga mengakui adanya risiko kerugian.

"*Slot online* itu banyak pilihan gamenya, mulai dari gambar buah sampai yang bertema petualangan atau karakter tertentu. Saya sendiri paling suka yang gampang-gampang, yang sering keluar bonus kecil biar ada terus yang masuk. Jadi tinggal pasang taruhan, putar, tunggu hasilnya. Tapi ya, kadang menang, kadang rugi juga banyak."²

MS memahami permainan slot online sebagai permainan sederhana namun adiktif, dengan mekanisme yang didasari pada putaran dan kecocokan gambar. Ia juga menyebutkan jackpot progresif, yang sering diiklankan dalam permainan slot sebagai

¹ MR. Wawancara, Pekanbaru, 18 Oktober 2024

² IA. Wawancara, Pekanbaru, 18 Oktober 2024



hadiah besar untuk menarik pemain. MS merasa penasaran untuk terus bermain, walaupun sadar bahwa hasilnya tidak bisa dipastikan. Hal ini menunjukkan bahwa MS tergiur oleh potensi hadiah besar meskipun ia menyadari seringnya mengalami kerugian.

"Jadi kalau slot *online* itu cara mainnya simpel, kita cuma pilih jumlah taruhan, terus pencet tombol untuk putar mesinnya. Kalau gambarnya cocok bisa menang koin banyak. Tapi nggak bisa dipastiin kapan menangnya. Ada juga slot yang ada jackpot progresif, tapi seringnya kalah juga. Awalnya penasaran, terus malah susah berhenti."³

DA mengakui bahwa ia mulai bermain slot online sebagai hiburan, tetapi akhirnya sulit untuk berhenti karena permainan ini menyajikan unsur kejutan dalam setiap putarannya. Dengan fitur bonus dan free spin, DA merasa permainan ini seru, walau pada akhirnya ia berusaha berhenti. DA merasa sulit berhenti karena efek kecanduan dari permainan slot ini, yang membuatnya terus membayangkan kesenangan yang ia alami saat bermain, meskipun kini ia berusaha menjauh.

"Saya main *slot* itu cuma buat iseng, kayak hiburan aja, tapi lama-lama malah jadi penasaran terus. Setiap kali muter, kita nggak tahu bakal dapet apa. Kadang ada fitur tambahan kayak bonus atau free spin, jadi makin ketagihan buat main lagi. Saya berhenti main sekarang, tapi masih kebayang serunya pas lagi main dulu."⁴

AA menggambarkan slot online sebagai permainan yang menawarkan sensasi besar karena harapan untuk menang yang selalu ada di setiap putaran. Dengan adanya fitur free spin dan bonus, AA merasa semakin tertarik karena ada kesempatan untuk mendapatkan putaran tambahan tanpa biaya. Walaupun ia mengakui sering kalah, harapan kemenangan besar dari slot online membuatnya terus bermain. Ini menunjukkan bahwa AA terdorong oleh ekspektasi kemenangan yang tinggi, yang sayangnya sering kali tidak sejalan dengan realita yang ia alami.

"*Slot online* itu macam-macam gamenya, ada yang mirip mesin buah, ada juga yang kayak game petualangan. Saya lebih suka yang ada free spin-nya, jadi bisa main gratis kalau dapat putaran bonus. Sekali-sekali menang besar sih, tapi kebanyakan ya kalah juga. Serunya, setiap kali main itu ada harapan bakal menang besar, jadi bikin nagih."⁵

Perilaku Menyimpang Dalam Permainan Judi

Perilaku menyimpang dalam perjudian merupakan fenomena sosial yang kompleks, di mana individu terlibat dalam aktivitas yang melanggar norma-norma sosial yang berlaku.

³ MS. Wawancara, Pekanbaru, 19 Oktober 2024

⁴ DA. Wawancara, Pekanbaru, 19 Oktober 2024

⁵ AA. Wawancara, Pekanbaru, 19 Oktober 2024



Dalam konteks ini, permainan judi, baik tradisional maupun online, menjadi salah satu bentuk perilaku menyimpang yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi individu dan masyarakat.

1) Definisi dan Karakteristik Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang dalam perjudian sering kali ditandai oleh kecanduan, di mana individu tidak mampu mengontrol dorongan untuk berjudi meskipun mengetahui konsekuensi negatifnya. Kecanduan ini dapat menyebabkan:

- a. Pengabaian tanggung jawab adalah salah satu dampak negatif dari kebiasaan berjudi. Banyak pemain yang mulai mengabaikan kewajiban finansial mereka, seperti membayar kebutuhan pokok rumah tangga, pendidikan anak, atau kesehatan keluarga. Keuangan yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan penting sering kali dialokasikan untuk berjudi, dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan cepat. Sayangnya, kemenangan dalam judi sangat tidak pasti, dan kekalahan sering kali menimbulkan masalah finansial yang lebih besar. Ketika dana terus-menerus tersedot untuk berjudi, pemain mungkin mulai berhutang atau bahkan menjual barang-barang pribadi demi melanjutkan kebiasaan tersebut. Dampak pengabaian ini juga meluas ke aspek sosial. Pemain yang kecanduan judi cenderung kurang memperhatikan keluarga, teman, dan komunitas sekitarnya. Interaksi sosial yang biasanya hangat dan penuh perhatian berubah menjadi dingin atau penuh ketegangan, karena pemain sering kali hanya fokus pada perjudian mereka. Aktivitas bersama keluarga, seperti menghabiskan waktu dengan anak atau berkumpul dengan pasangan, bisa terabaikan. Akibatnya, hubungan keluarga menjadi renggang, anak-anak kurang mendapat perhatian, dan pasangan merasa terabaikan. Keterlibatan dalam kegiatan sosial atau komunitas pun menurun, membuat pemain semakin terisolasi karena lebih sibuk mencari uang atau waktu untuk berjudi (Faradila dan Siagian 2024).
- b. Perubahan emosi yang dialami pemain judi online sering kali sangat signifikan. Ketika mengalami kemenangan, mereka merasakan euforia atau kegembiraan yang luar biasa, membuat mereka merasa optimis dan termotivasi untuk terus bermain. Euforia ini dapat memberikan dorongan adrenalin dan perasaan senang yang kuat, yang sering kali diharapkan akan terulang di setiap permainan berikutnya. Namun, saat mengalami kekalahan, emosi mereka berubah drastis menjadi kecemasan dan frustrasi. Kekalahan menyebabkan perasaan takut kehilangan uang dan menimbulkan tekanan psikologis. Rasa kecewa dan kesal yang muncul akibat kekalahan juga bisa mengarah pada perilaku agresif, bahkan terhadap orang di sekitar.



Perubahan emosi yang fluktuatif ini dapat menjadi siklus yang terus berulang, mengakibatkan kondisi emosional pemain yang tidak stabil.⁶

- c. Keterlibatan dalam perjudian online sering kali menyebabkan pemain mengalami isolasi sosial yang signifikan. Aktivitas berjudi, yang umumnya dilakukan secara mandiri dan berjam-jam di depan layar, membuat pemain cenderung menghindari interaksi langsung dengan keluarga dan teman. Perjudian online yang dapat diakses kapan saja memudahkan seseorang untuk terjebak dalam pola berulang yang menguras waktu, sehingga semakin sulit bagi mereka untuk hadir dalam kegiatan sosial atau menjalin kedekatan emosional dengan orang-orang di sekitarnya. Ketika seseorang merasa lebih terfokus pada hasil taruhan dan perolehan kemenangan, relasi dengan keluarga dan teman bisa semakin terabaikan. Selain itu, kecanduan berjudi sering kali menimbulkan rasa malu dan penurunan kepercayaan diri, yang dapat memperparah isolasi sosial. Individu yang kalah atau terlilit hutang dari perjudian mungkin merasa tidak nyaman atau enggan untuk bertemu dengan orang-orang di sekitarnya karena takut mendapat penghakiman atau dikritik. Akibatnya, mereka menjadi semakin tertutup dan menarik diri dari lingkaran sosial mereka. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan mental pemain tetapi juga merusak keharmonisan dalam keluarga, memicu ketegangan, dan bahkan konflik yang bisa membuat hubungan sosial menjadi renggang atau putus.⁷

2) Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang dalam Judi Online

Pengaruh lingkungan menjadi salah satu faktor utama yang membentuk dan memperkuat perilaku menyimpang dalam perjudian *online*. Individu yang berada dalam lingkungan yang permisif atau bahkan mendukung aktivitas judi lebih rentan terjerumus ke dalam praktik tersebut, karena norma dan nilai di sekitarnya secara tidak langsung mendorong perilaku tersebut. Ketika orang-orang di sekitar, seperti rekan kerja atau teman dekat, secara konsisten menampilkan judi sebagai aktivitas yang menyenangkan atau menguntungkan, maka seseorang cenderung menganggap perjudian sebagai hal yang normal atau bahkan positif. Contohnya, MR dan IA yang terpengaruh oleh teman di kantor dan lingkungan kerja mereka. Selain itu, dorongan untuk tetap diterima dalam kelompok sosial tertentu sering kali membuat seseorang merasa perlu ikut serta dalam aktivitas yang sama, meskipun itu berarti melanggar nilai pribadi atau norma masyarakat. Faktor lingkungan ini menunjukkan betapa kuatnya peran sosial dalam memengaruhi pola

⁶ (Al Goni, Wati, dan Mochammad 2024)

⁷ *Ibid*



perilaku seseorang dan bagaimana kondisi lingkungan yang negatif dapat menjadi pemicu utama munculnya perilaku menyimpang, termasuk kecanduan judi *online*.⁸

3) Dampak Psikologis dan Sosial Terhadap Keluarga

Perjudian *online* yang dilakukan oleh suami tidak hanya memberikan tekanan emosional, tetapi juga merusak fondasi kepercayaan yang menjadi dasar hubungan rumah tangga. Ketika suami terjebak dalam lingkaran judi, waktu dan perhatian yang seharusnya diberikan kepada keluarga menjadi tersita. Istri-istri seperti EH, HS, dan TR tidak hanya merasakan dampak ekonomi dari dana yang terus terkuras untuk berjudi, tetapi juga mengalami tekanan mental akibat perubahan sikap suami yang mudah marah dan kurang terbuka. Kondisi ini membuat istri sering merasa terabaikan, bingung, dan cemas akan masa depan keluarga mereka. Ketidakstabilan finansial yang terjadi juga memperburuk situasi, karena pengeluaran untuk judi sering kali melebihi batas kemampuan ekonomi keluarga, menyebabkan ketegangan dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Situasi ini diperparah dengan komunikasi yang semakin renggang, di mana suami sering kali menutup diri atau merasa tersinggung ketika diajak berbicara mengenai dampak perilakunya. Konflik yang terjadi akibat perjudian ini dapat mengarah pada perpecahan rumah tangga, seperti yang diungkapkan oleh TR, yang bahkan sempat berpikir untuk berpisah demi ketenangan jiwa dan kelangsungan hidup yang lebih stabil. Dalam jangka panjang, perilaku judi *online* yang tidak terkendali bukan hanya menciptakan ketidaknyamanan sementara, tetapi juga merusak struktur keluarga secara keseluruhan, meninggalkan luka emosional yang dalam bagi pasangan dan anak-anak.⁹

4) Kecanduan dan Keterlibatan Emosional dalam Judi *Online*

Kecanduan judi *online* adalah masalah yang lebih kompleks daripada sekadar dorongan untuk bermain demi memenangkan uang. Ketergantungan ini membentuk pola perilaku yang membuat pemain terus-menerus kembali, bahkan ketika mereka menyadari kerugian finansial maupun dampak negatif pada kehidupan mereka. MS dan DA, misalnya, terus berharap akan ada "kemenangan besar" yang bisa mengganti kerugian sebelumnya, padahal permainan judi dirancang untuk memberikan sensasi kemenangan sesekali untuk mempertahankan kecanduan tersebut. Dalam proses ini, mereka semakin terjebak, menghabiskan waktu, energi, dan uang untuk berjudi. Kecanduan ini tak hanya mengubah pola pikir, tetapi juga mengganggu keseimbangan emosi, memicu stres, kecemasan, dan sering kali membuat mereka tidak fokus dalam pekerjaan atau tanggung jawab lain. Seiring waktu, kehidupan pribadi mereka berangsur-angsur beralih dari produktivitas ke pola konsumtif dan destruktif, di mana kepuasan sesaat dari perjudian menjadi prioritas, sementara keluarga, pekerjaan, dan bahkan kebutuhan dasar sering kali

⁸ MR, IA. Wawancara, Pekanbaru 15 Oktober 2024

⁹ TR. Wawancara, Pekanbaru 15 Oktober 2024



terabaikan. Ketergantungan emosional ini menggerus tekad mereka untuk berhenti, meskipun mereka sadar bahwa judi telah berdampak buruk pada diri mereka dan orang-orang yang mereka sayangi. Bagi orang yang kecanduan, proses untuk melepaskan diri membutuhkan usaha luar biasa, terutama karena judi *online* memberikan kemudahan akses kapan pun dan di mana pun. Hal ini semakin memperumit upaya untuk keluar dari siklus kecanduan yang menghancurkan ini.¹⁰

5) Upaya Penyelesaian dan Pencegahan Perilaku Menyimpang

Mengatasi perilaku menyimpang dalam perjudian online memerlukan kerja sama dari berbagai pihak dan pendekatan yang berkesinambungan. Pada tingkat individu, para pelaku perjudian membutuhkan bimbingan untuk memahami dampak negatif dari judi, baik secara finansial, emosional, maupun sosial. Konseling keluarga bisa menjadi jalan untuk memperbaiki komunikasi dan membangun kembali kepercayaan yang mungkin rusak akibat perilaku judi. Di sini, dukungan emosional dari istri atau anggota keluarga lainnya menjadi penting, seperti yang terlihat pada HS dan TR, yang meskipun merasakan dampak negatif dari suami mereka, tetap berharap dan berusaha memberikan dukungan agar pasangannya mampu berubah. Di sisi lain, memperkuat aspek spiritual dalam diri individu dapat menjadi kunci untuk menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai moral dan religius, sehingga mereka lebih memiliki kekuatan untuk menahan diri dari godaan judi. Peran masyarakat juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemulihan, dengan mendorong para individu untuk beralih ke aktivitas yang lebih positif dan produktif. Pemerintah pun harus ambil bagian dengan lebih tegas dalam mengawasi dan menindak situs judi online ilegal, serta menyusun regulasi yang mampu mengendalikan akses masyarakat terhadap perjudian daring. Edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya judi juga perlu ditingkatkan agar tidak hanya menimbulkan kesadaran, tetapi juga meruntuhkan anggapan bahwa judi adalah cara cepat meraih keuntungan. Dengan sinergi dari semua pihak, diharapkan perilaku menyimpang dalam perjudian online dapat berkurang dan para pelaku dapat kembali ke kehidupan yang lebih sehat dan positif.¹¹

Dampak Rumah Tangga Yang Kepala Keluarganya Kecanduan Judi *Online Slot*

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data dari para pemain Judi Online Slot di Kota Pekanbaru, ditemukan berbagai dampak signifikan yang ditimbulkan terhadap kehidupan keluarga mereka. Dampak-dampak ini bisa dikategorikan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu: ekonomi, psikologis, hubungan antar anggota keluarga, dan spiritual.

1) Dampak Ekonomi

Judi *online slot* telah memberikan dampak signifikan terhadap kestabilan finansial keluarga para pemain. Penghasilan yang seharusnya digunakan untuk memenuhi

¹⁰ MS, DA. Wawancara, Pekanbaru 19 Oktober 2024

¹¹ HS, TR. Wawancara, Pekanbaru 19 Oktober 2024



kebutuhan sehari-hari sering kali terserap habis oleh kegiatan berjudi. Contohnya, TR, istri dari MS, mengungkapkan bahwa suaminya menghabiskan sekitar 500 ribu rupiah per bulan untuk bermain judi online, dan ia menduga jumlah tersebut bisa jauh lebih besar. Kegiatan berjudi yang berlangsung terus-menerus ini membuat kondisi ekonomi rumah tangga menjadi tidak stabil dan sering kali menyebabkan kekurangan dana untuk kebutuhan dasar.¹²

Lebih jauh lagi, dampak dari perjudian online tidak hanya dirasakan dalam aspek finansial, tetapi juga berimbas pada hubungan keluarga. TR mengungkapkan bahwa ketegangan sering muncul di antara mereka akibat perdebatan mengenai kebiasaan judi suaminya. Suasana rumah menjadi kurang harmonis karena perbedaan pandangan mengenai prioritas pengeluaran. Dalam banyak kasus, istri-istri para pemain judi merasa tertekan dan khawatir dengan masa depan keuangan keluarga mereka, yang membuat mereka harus berusaha lebih keras untuk menutupi kekurangan yang ditinggalkan oleh kebiasaan berjudi.

Selain itu, ketergantungan pada judi *online* dapat memicu stres dan kecemasan yang berkepanjangan, yang tidak hanya memengaruhi kesehatan mental para pemain, tetapi juga anggota keluarga lainnya. Dampak psikologis ini sering kali mengakibatkan perubahan perilaku yang negatif, seperti meningkatnya kemarahan dan frustrasi, yang dapat merusak hubungan antar anggota keluarga. Oleh karena itu, penting bagi para pemain judi untuk menyadari konsekuensi dari aktivitas ini dan mencari solusi untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan demi kestabilan dan kesejahteraan keluarga.

Pada kasus MR, meskipun ia seorang pegawai pemerintahan dengan penghasilan tetap, kebiasaan berjudi online yang dimulai pada tahun 2022-2023 mulai memengaruhi kemampuannya dalam mengatur keuangan keluarga. Aktivitas perjudian ini berlangsung secara sembunyi-sembunyi, sehingga istrinya, EH, tidak mengetahui dampak yang ditimbulkan dalam aspek finansial keluarga.¹³

EH baru menyadari bahwa suaminya pernah berjudi setelah diberitahu oleh penulis. Meskipun demikian, selama MR menjalankan kebiasaan tersebut, EH tidak merasakan dampak langsung terhadap keuangan mereka, karena MR berhasil menyembunyikan aktivitasnya dan tetap memenuhi tanggung jawab keuangannya sebagai kepala keluarga.

Namun, meskipun EH tidak merasakan dampak langsung pada keuangan mereka, situasi ini menimbulkan kecemasan dan ketegangan dalam hubungan mereka. Setelah mengetahui kebenaran, EH merasa khawatir tentang potensi risiko yang dihadapi MR, baik dari segi keuangan maupun kesehatan mental. Kecanduan judi online dapat berdampak negatif pada stabilitas rumah tangga mereka, dan EH berharap suaminya dapat berhenti

¹² TR. Wawancara, Pekanbaru 15 Oktober 2024

¹³ EH. Wawancara, Pekanbaru 15 Oktober 2024



dari kebiasaan tersebut agar mereka bisa kembali membangun kepercayaan dan menciptakan lingkungan keluarga yang lebih harmonis.

2) Dampak Psikologis

Perilaku judi online, khususnya dalam bentuk permainan slot, memiliki dampak yang signifikan terhadap psikologis para pemain dan juga anggota keluarga mereka. Dalam kasus HS, istri dari IA, dampak ini sangat terasa dalam dinamika rumah tangga mereka. HS menyadari bahwa suaminya mengalami perubahan perilaku yang cukup mencolok; IA menjadi lebih mudah marah dan emosional. Ia menduga bahwa kondisi ini berkaitan erat dengan aktivitas judi online yang dijalankan suaminya. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi IA secara pribadi, tetapi juga menciptakan suasana tegang di rumah.¹⁴

Ketegangan yang muncul akibat perubahan sikap IA sangat mempengaruhi interaksi mereka sebagai pasangan. HS sering kali merasa terjebak dalam situasi di mana ia harus menghadapi kemarahan suaminya tanpa tahu bagaimana cara mengatasinya. Hal ini menyebabkan rasa cemas dan ketidaknyamanan dalam hubungan mereka, membuat komunikasi menjadi terhambat. Keduanya tidak dapat berbicara secara terbuka mengenai permasalahan yang ada, dan ketidakpastian ini hanya memperburuk keadaan. HS berusaha menjaga hubungan suami istri tetap baik, meskipun dalam hati ia berharap agar IA bisa berhenti dari kebiasaan judi tersebut.¹⁵

Dalam jangka panjang, dampak psikologis ini tidak hanya berpotensi merusak hubungan mereka, tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan mental HS. Keterpurukan emosi yang dialaminya akibat perubahan sikap suaminya dapat menyebabkan stres berkepanjangan, yang berdampak negatif pada kualitas hidup mereka. Jika kondisi ini terus berlanjut, ada kemungkinan HS merasa terpaksa mengambil langkah drastis demi kesejahteraan dan anak-anak mereka. Oleh karena itu, penting bagi IA untuk menyadari dampak dari judi online tidak hanya terhadap dirinya sendiri tetapi juga terhadap orang-orang terdekatnya.

Selain itu, TR juga kerap mengalami konflik besar dengan MS terkait kecanduan judi online suaminya. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan psikologis baik pada TR maupun pada MS.

TR dan MS sering kali terlibat dalam konflik besar terkait kecanduan judi online yang dialami oleh MS. Kecanduan ini tidak hanya mengganggu aktivitas sehari-hari, tetapi juga merusak keharmonisan hubungan mereka. Setiap kali MS mengabaikan tanggung jawabnya sebagai suami dan ayah demi berjudi, TR merasa diabaikan dan terbebani oleh

¹⁴ HS. Wawancara, Pekanbaru 15 Oktober 2024

¹⁵ HS. Wawancara, Pekanbaru 15 Oktober 2024



beban emosional. Situasi ini sering kali memicu pertengkaran, menciptakan suasana yang tidak nyaman di rumah.¹⁶

Ketidaknyamanan psikologis yang dialami TR akibat perilaku suaminya semakin meningkat seiring dengan frekuensi konflik yang terjadi. TR merasa frustrasi karena usaha yang telah dia lakukan untuk mendukung MS agar berhenti berjudi tidak mendapatkan respons yang positif. Sebaliknya, MS sering kali merasa tertekan dan terjebak dalam lingkaran kecanduan, membuatnya mudah marah dan defensif saat TR mencoba berbicara tentang masalah ini. Hal ini menyebabkan komunikasi antara mereka semakin memburuk.

Suasana rumah tangga yang sering kali panas dan tegang ini berdampak negatif pada anak-anak mereka. TR khawatir bahwa konflik yang terjadi dapat memengaruhi perkembangan emosional anak-anak dan menciptakan lingkungan yang tidak sehat bagi mereka. Dia merasa perlu untuk menemukan cara agar MS bisa mengatasi kecanduannya, bukan hanya demi kesejahteraan mereka sebagai pasangan, tetapi juga demi masa depan anak-anak mereka. TR berharap bisa menciptakan suasana yang lebih harmonis dan penuh kasih di rumah, sehingga semua anggota keluarga bisa hidup dengan lebih bahagia.¹⁷

3) Dampak pada Hubungan Keluarga

Aktivitas judi *online slot* sering kali berdampak negatif pada hubungan emosional antara pemain dan keluarganya. Dalam kasus AA, meskipun ia masih terlibat dalam judi online, perubahan perilaku yang terlihat jelas oleh istrinya, NY, menunjukkan adanya jarak emosional yang berkembang. NY mencatat bahwa suaminya sering pulang kerja dengan wajah murung dan mood yang buruk. Keadaan ini jelas mengganggu dinamika rumah tangga mereka, menciptakan suasana yang kurang harmonis.¹⁸

Perubahan perilaku ini menjadi lebih mencolok dalam interaksi sehari-hari mereka. NY merasakan bahwa AA menjadi lebih cuek dan kurang perhatian terhadapnya, yang membuatnya merasa diabaikan. Meskipun NY belum mengetahui secara pasti apakah suaminya berjudi, perubahan sikap tersebut telah menimbulkan rasa khawatir dan ketidakpastian dalam dirinya. Dia merasa ada sesuatu yang mengganggu pikiran suaminya, sehingga membuatnya sulit untuk berkomunikasi secara efektif.

Perasaan khawatir NY tentang kemungkinan AA terlibat dalam judi online semakin menambah beban emosionalnya. Sebagai istri, dia berdoa agar suaminya segera berhenti dari aktivitas tersebut jika memang benar ia berjudi. Kecemasan ini menciptakan rasa putus asa dan harapan yang saling bertentangan dalam hatinya. Dengan adanya jarak

¹⁶ TR. Wawancara, Pekanbaru 15 Oktober 2024

¹⁷ TR. Wawancara, Pekanbaru 15 Oktober 2024

¹⁸ NY. Wawancara, Pekanbaru 15 Oktober 2024



emosional yang semakin lebar, NY menyadari pentingnya komunikasi yang lebih terbuka dan jujur untuk memperbaiki hubungan mereka dan mengatasi masalah yang ada.¹⁹

DA, seorang mekanik berusia 28 tahun, telah merasakan dampak negatif dari kebiasaan judi online yang telah dilakukannya sejak tahun 2022. Keterlibatannya dalam judi tidak hanya memengaruhi kondisi keuangannya, tetapi juga hubungan kedekatannya dengan istri dan anaknya. Meskipun ia mulai menyadari bahwa judi online membuatnya semakin terasing dari keluarganya, ia merasa terjebak dalam siklus kecanduan yang sulit untuk diatasi. Perubahan suasana hati yang cepat seringkali membuatnya merasa frustrasi dan tidak stabil, sehingga mengganggu komunikasi dan kedekatannya dengan orang-orang terkasih.

Di tahun 2024, DA bertekad untuk mengurangi kebiasaannya bermain judi online. Meskipun ia telah berusaha untuk mengurangi frekuensi dan jumlah uang yang dihabiskannya untuk berjudi, godaan untuk kembali bermain seringkali sulit ditahan. DA merasakan bahwa saat-saat ketika ia merasa ingin berjudi datang bersamaan dengan tekanan emosional yang dihadapinya. Perasaan kesepian dan penyesalan yang ia alami kerap kali membuatnya terperosok kembali ke dalam kebiasaan buruk tersebut, membuatnya merasa seolah-olah ia tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagai suami dan ayah.

DA juga menyadari bahwa perubahan perilakunya ini berdampak pada suasana di rumah. Istrinya, CR, sering kali merasa cemas dan khawatir akan kondisi suaminya, sementara anak mereka menjadi kurang mendapatkan perhatian yang seharusnya. Ketidakmampuan DA untuk sepenuhnya berhenti berjudi menyebabkan jarak emosional yang semakin besar antara ia dan keluarganya. Dengan harapan bisa memperbaiki hubungan dan menciptakan suasana keluarga yang lebih harmonis, DA berusaha untuk mencari dukungan dan strategi agar bisa mengatasi kecanduannya dan kembali kepada keluarganya.²⁰

4) Dampak Spiritual

Kecanduan judi online dapat memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan spiritual keluarga. TR, istri MS, menyatakan harapannya agar suaminya berhenti berjudi demi mencapai keberkahan dalam hidup mereka. Menurutnya, aktivitas judi *online* yang dilakukan suaminya bukan hanya merugikan dari segi finansial, tetapi juga dapat menghalangi datangnya rezeki yang halal dan berlimpah. TR percaya bahwa rezeki yang didapat dengan cara yang tidak benar akan berimplikasi buruk bagi keluarga mereka, baik dalam aspek material maupun spiritual.

¹⁹ NY. Wawancara, Pekanbaru 15 Oktober 2024

²⁰ DA. Wawancara, Pekanbaru, 19 Oktober 2024



Pandangan yang diungkapkan TR menunjukkan bahwa keberkahan dalam kehidupan keluarga sangat berkaitan dengan tindakan dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Dalam konteks ini, TR merasa bahwa judi online tidak hanya berpotensi menimbulkan masalah dalam hubungan suami istri, tetapi juga mengganggu kedamaian dan kebahagiaan keluarga secara keseluruhan. Keberanian TR untuk menyuarakan harapannya agar suaminya berhenti bermain judi mencerminkan kesadaran akan pentingnya menjaga integritas dan moralitas dalam menjalani kehidupan berkeluarga.²¹

Senada dengan itu, MR juga merasakan dampak negatif dari aktivitas judi online yang dilakukannya selama ini. Di awal tahun 2024, ia memutuskan untuk berhenti bermain judi setelah menyadari bahwa aktivitas tersebut bertentangan dengan nilai-nilai agama yang dianutnya. MR merasa bahwa kegiatan judi telah mengganggu hubungan spiritualnya dengan Tuhan dan menciptakan ketidaktenangan dalam hidupnya. Keputusan MR untuk menghentikan kebiasaan berjudi tidak hanya didorong oleh kesadaran akan dampak finansial yang ditimbulkan, tetapi juga oleh keinginan untuk memperbaiki kualitas hidupnya dan keluarganya secara keseluruhan, termasuk dalam aspek spiritual.

Hal serupa juga dialami oleh DA, yang meskipun menyadari dampak buruk dari kecanduan judi online, merasa kesulitan untuk berhenti. Kecanduan ini telah mengikatnya dalam siklus perjudian yang tidak sehat, membuatnya terjebak dalam dorongan untuk terus bermain meskipun ada keinginan kuat untuk mengubah hidupnya. DA menyadari bahwa kecanduan judi tidak hanya merugikan dirinya secara pribadi, tetapi juga berdampak pada keluarganya, termasuk istrinya yang terus mendukungnya. Dalam upaya untuk melawan dorongan tersebut, DA berusaha mengidentifikasi pemicu yang membuatnya ingin berjudi dan mencari cara untuk mengalihkan perhatian dari keinginan tersebut.²²

Meskipun menghadapi tantangan berat, DA berkomitmen untuk berjuang demi kehidupan spiritual yang lebih baik. Ia mulai mencari pemahaman yang lebih dalam tentang agama dan bagaimana prinsip-prinsip keagamaan dapat membimbingnya untuk menjauhi kebiasaan buruk. DA menyadari bahwa keberkahan dalam hidupnya sangat bergantung pada keputusannya untuk menghindari aktivitas yang bertentangan dengan nilai-nilai spiritual yang dianut. Dalam pencarian ini, ia juga berusaha untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan melalui ibadah dan pengajian, berharap dapat mendapatkan kekuatan untuk mengatasi kecanduannya.

Proses untuk berhenti berjudi tidaklah mudah, terutama karena pengaruh adiktif judi online yang masih terasa. DA sering kali terjebak dalam kerinduan untuk merasakan sensasi kemenangan yang sempat ia alami. Namun, dengan kesadaran bahwa judi online bukanlah jalan menuju kebahagiaan dan keberkahan yang sejati, DA bertekad untuk terus berjuang. Ia berharap bahwa dengan usaha dan doa, ia dapat mengatasi kecanduannya dan menemukan jalan menuju kehidupan yang lebih baik, baik dari segi spiritual maupun relasi

²¹ TR. Wawancara, Pekanbaru 15 Oktober 2024

²² DA. Wawancara, Pekanbaru, 19 Oktober 2024



keluarga. Keberanian DA untuk mengakui masalah ini dan berupaya memperbaiki diri menjadi langkah awal yang penting dalam proses pemulihan.

Analisis Dampak Judi *Online Slot* Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Kota Pekanbaru

Perjudian, terutama dalam bentuk judi *online slot*, telah menjadi fenomena yang berkembang pesat di kalangan masyarakat, termasuk di Kota Pekanbaru. Dengan kemudahan akses dan potensi untuk memperoleh keuntungan dengan cepat, banyak orang terjebak dalam dunia perjudian ini tanpa menyadari konsekuensi yang akan dihadapi. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan terhadap keharmonisan keluarga. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis perilaku suami yang terlibat dalam judi *online slot* dan bagaimana hal ini berpengaruh pada hubungan keluarga, ditinjau dari perspektif sosiologi hukum Islam.

1) Perilaku Suami yang Bermain Judi *Online Slot*

Berdasarkan wawancara dan analisis yang dilakukan, terlihat bahwa banyak suami di Kota Pekanbaru yang terjerat dalam aktivitas judi *online slot*. Banyak dari mereka yang mulai terlibat dalam judi ini karena pengaruh teman atau lingkungan sosial. Ketika melihat teman-teman mereka sering kali berhasil memenangkan permainan, muncul harapan dan ketertarikan untuk mencoba peruntungannya. Namun, seiring berjalannya waktu, kecanduan mulai muncul, dan dampak negatif mulai terasa dalam kehidupan sehari-hari.

- a) **Perubahan Psikologis:** Suami yang terlibat dalam judi *online* sering kali mengalami perubahan psikologis yang signifikan. Kecanduan terhadap permainan dapat menyebabkan perasaan cemas dan stres. Ketika mengalami kekalahan, mereka mungkin menjadi mudah marah, frustrasi, dan bahkan depresi. Hal ini tidak hanya mempengaruhi diri mereka sendiri, tetapi juga menciptakan ketidakstabilan emosional dalam hubungan keluarga.
- b) **Krisis Keuangan:** Salah satu dampak paling nyata dari judi *online* adalah krisis keuangan. Suami yang terjebak dalam judi sering kali menghabiskan uang untuk berjudi, sehingga mengabaikan tanggung jawab nafkah keluarga. Hal ini dapat menyebabkan masalah keuangan yang serius, seperti utang yang menumpuk dan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga, termasuk makanan, pendidikan, dan kesehatan.
- c) **Pergeseran Prioritas dan Hubungan Sosial:** Ketika judi menjadi prioritas, waktu dan perhatian yang seharusnya diberikan kepada keluarga akan teralihkan. Banyak suami yang lebih memilih menghabiskan waktu di depan layar untuk berjudi daripada berinteraksi dengan istri dan anak-anak. Akibatnya, hubungan emosional



antara suami dan istri, serta antara orang tua dan anak, semakin menjauh, menciptakan jurang yang sulit untuk dijembatani.

2) Perspektif Sosiologi Hukum Islam

Dari perspektif sosiologi hukum Islam, dampak judi *online* terhadap keharmonisan rumah tangga di Kota Pekanbaru dapat dipandang sebagai fenomena yang merusak nilai-nilai dasar keluarga dan keseimbangan sosial. Dari perspektif hukum Islam, perjudian jelas dilarang (haram). Dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah menegaskan mengenai larangan berjudi yang tercantum dalam Surah Al-Ma'idah ayat 90:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

Dalam ajaran Islam, judi (*maysir*) adalah perbuatan haram yang dihindari karena dapat membawa dampak buruk, tidak hanya bagi pelaku, tetapi juga bagi orang-orang di sekitarnya, terutama keluarga. Islam mengajarkan pentingnya tanggung jawab finansial, ketenangan emosional, dan keseimbangan hubungan dalam rumah tangga sebagai fondasi menuju kehidupan yang berkah dan penuh kasih sayang. Judi *online*, dengan sifatnya yang adiktif dan menguras waktu serta keuangan, sering kali menimbulkan konflik, kesalahpahaman, dan ketidakharmonisan di dalam rumah tangga, sebagaimana yang dialami oleh beberapa keluarga di Pekanbaru.

Dampak dari perjudian *online* terhadap keharmonisan keluarga dapat dilihat dari berkurangnya perhatian dan waktu yang diberikan para suami kepada istri dan anak-anak mereka, karena banyak yang terjebak dalam permainan hingga lupa akan tanggung jawab keluarga. Selain itu, aspek keuangan menjadi salah satu faktor yang paling terdampak, di mana uang yang seharusnya dialokasikan untuk kebutuhan pokok keluarga justru dialihkan untuk berjudi. Hal ini memunculkan ketegangan dan kekecewaan, terutama dari istri yang merasa kebutuhan keluarga diabaikan. Contohnya pada kasus TR dan MS, istri yang mengetahui suaminya berjudi sering kali merasa kesal dan mempertanyakan keputusan finansial yang diambil suaminya, bahkan memicu konflik besar yang bisa saja berujung pada perceraian jika tidak ditangani.



Dari sudut pandang sosiologi hukum Islam, perilaku judi ini mencerminkan pelanggaran terhadap maqashid syariah, yaitu tujuan-tujuan syariah yang mengutamakan penjagaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Judi online merusak tatanan ini dengan mengganggu keseimbangan emosional dan spiritual para pelaku, menyebabkan hilangnya akal sehat akibat kecanduan, serta merusak stabilitas ekonomi keluarga. Tindakan ini juga berpotensi merusak keturunan dan keharmonisan generasi berikutnya jika anak-anak melihat atau menyadari perilaku menyimpang orang tua mereka.

Sebagai solusi, hukum Islam mendorong individu untuk bertaubat dan berhenti dari aktivitas judi demi menjaga kehormatan dan keberkahan dalam rumah tangga. Pendekatan sosiologi Islam juga mengajarkan bahwa masyarakat perlu membangun budaya yang positif, di mana kegiatan yang halal dan bermanfaat mendapat dukungan kuat, sementara aktivitas yang merusak seperti judi ditekan dan dipandang sebagai perilaku yang tak patut. Di tingkat yang lebih luas, peran pemerintah dan tokoh agama juga sangat penting untuk memberantas judi online dan menyebarkan edukasi mengenai bahayanya. Dengan demikian, perspektif sosiologi hukum Islam menggarisbawahi bahwa menjaga keharmonisan rumah tangga adalah bagian dari tanggung jawab individu dan kolektif dalam masyarakat Muslim untuk menciptakan lingkungan yang lebih berkah dan jauh dari perilaku merusak seperti perjudian.

Selain itu, sosiologi hukum Islam juga menyoroti pentingnya peran komunitas dalam mendukung individu yang berusaha keluar dari jerat judi online demi menjaga keutuhan keluarga. Dalam Islam, masyarakat memiliki tanggung jawab sosial untuk membantu mencegah perilaku menyimpang di antara anggotanya melalui nasihat, pendidikan, dan interaksi yang positif. Di Kota Pekanbaru, misalnya, tokoh agama, keluarga besar, serta lembaga keagamaan lokal dapat memainkan peran penting dalam memberikan bimbingan kepada individu dan keluarga yang terdampak oleh judi *online*. Dengan mengadakan majelis atau kelompok diskusi yang membahas dampak buruk judi serta mengedukasi tentang pentingnya menjaga amanah sebagai kepala keluarga, diharapkan para pelaku judi dapat termotivasi untuk meninggalkan kebiasaan buruk ini. Pendekatan kolektif semacam ini tidak hanya mendukung individu secara emosional dan spiritual, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan berlandaskan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya tanggung jawab terhadap keluarga dan komunitas.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa judi *online* membawa dampak yang merusak bagi individu maupun keluarga, terutama dalam aspek finansial, emosional, dan sosial. Para informan mengalami masalah finansial karena pengeluaran yang terus meningkat akibat perjudian, yang berdampak langsung pada pemenuhan kebutuhan rumah tangga.



Kecanduan judi *online* juga mengakibatkan perubahan perilaku, seperti mudah marah, kurangnya perhatian pada keluarga, dan munculnya konflik rumah tangga, yang membuat pasangan merasa tidak diperhatikan dan terbebani secara emosional. Beberapa informan, meskipun telah menyadari dampak negatifnya, masih merasa sulit untuk berhenti karena tekanan psikologis dan harapan kemenangan yang menggiurkan. Akibatnya, perjudian *online* tidak hanya mempengaruhi individu sebagai pemain tetapi juga merusak keharmonisan keluarga, menimbulkan keresahan, dan meningkatkan risiko perpecahan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2023. "Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Riau." Diambil 10 Februari 2024

(<https://riau.bps.go.id/id/statistics-table/3/YVdoU1IwVmlTM2h4YzFoV1psWkViRXhqTlZwRFVUMDkjMw==/jumlah-perceraian-menurut-kabupaten-kota-dan-faktor-di-provinsi-riau.html?year=2023>).

Bailey, Kenneth D. 1994. *Methods of Social Research: Fourth Edition*. Los Angeles: SAGE University Paper.

Bakker, Anton, dan Achmad Charris Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.

Faradila, Alvina, dan Amrizal Siagian. 2024. "Perilaku Penyimpangan Sosial dalam Praktik Perjudian Online di Kalangan Pengemudi Ojek Online Kawasan Pamulang Tangerang Selatan." 4(5):1599-1609.

Al Goni, Harid Said, Lina Wati, dan Mirza Mochammad. 2024. "Fenomena Perubahan Perilaku Menyimpang Pada Permainan Judi Slot." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(5):424-35.

<https://news.detik.com>. 2024. "Polisi Bongkar Judi Online Omzet Puluhan Juta." Diambil 5 Januari 2024 (<https://news.detik.com/berita/d-5772725/polisi-bongkar-judi-online-omzet-puluhan-juta-59-orang-ditangkap-di-pekanbaru>).

<https://www.viva.co.id>. 2024. "Indonesia Peringkat 1 Pemain Judi Online terbanyak di Dunia." Diambil 5 Januari 2024 (<https://www.viva.co.id/trending/1709946-indonesia-peringkat-1-pemain-judi-onlineterbanyak-di-dunia-netizen-nbsp-enggak-heran>).

Iskandar, Dudi. 2022. *Metodologi penelitian kualitatif: Petunjuk praktis untuk penelitian lapangan, analisis teks media, dan kajian budaya*. Maghza Pustaka.



Julianto. 2023. "Analisis Sistem Kerja Dan Dampak Negatif Aplikasi Judi Online Zeus Dalam Perspektif Sistem Informasi." *Jurnal Simasi : Jurnal Ilmiah Sistem Informasi* 3(2):302.

Kanda, Ageng Saepudin, dan Feri Aziz. 2024. "Analisis Dampak Kasus Judi Online Terhadap Kesenjangan Anak Muda Di Dिकित्वा High Land." *Jurnal Ilmiah Research Student* 1(3):829-36.

Krisna Murti, Frisnanda, Muhammad Haikal Muttaqin, dan Rohid Saputra. 2024. "Faktor Penyebab Maraknya Judi Online Serta Upaya Pencegahannya Di Lingkungan Masyarakat." *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan* 5(12):1-7.

Maros, Fadlun dan others. 2016. *Penelitian Lapangan (Field Research)*. Meda: Universitas Sumatera Utara Press.

Riyadhi Akbar, Rifky, Yusuf Heriady, dan Lisa Adhia G. 2022. "Dampak Fenomena Judi Online terhadap Melemahnya Nilai-nilai Sosial pada Remaja (Studi di Campusnet Data Media Cabang Sadewa Kota Semarang)." *Bandung Conference Series: Medical Science* 2(1):156-62. doi: 10.29313/bcsms.v2i1.390.

www.bibit.id. 2024. "Apa itu slot dan bagaimana." Diambil 28 Oktober 2024 (<https://artikel.bibit.id/lifestyle1/apa-itu-slot-dan-bagaimana.com>).

www.katadata.co.id. t.t. "3 Juta Warga Indonesia bermain Judi Online." Diambil 5 Januari 2024 (Web, <https://katadata.co.id/digital/fintech/659f58f949952/3-3-juta-warga-indonesia-bermain-judi-online-transaksi-rp-517-triliun#:~:text=Sebanyak%203%20juta%20warga%20Indonesia%20bermain%20judi%20online.,pada%202022%20dan%20Rp%20327%20triliun%20tahun%20lalu>).